

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Upaya untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan pada era masa sekarang ini, tidak dapat terlepas dari penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk membantu menyampaikan pesan atau materi pembelajaran ke siswa agar lebih mudah dipahami (Hasan dkk., 2021). Media pembelajaran menjadi salah satu unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang tepat juga menjadi sarana penunjang dalam keberhasilan proses belajar mengajar (Mahmudah, 2018).

Penggunaan media pembelajaran yang konkrit cocok digunakan untuk anak Sekolah dasar, karena pada usia (7-11 tahun) anak berada di tahap konkrit operasional. Pada tahap konkrit operasional daya pikir anak sudah masuk di fase berpikir konkret dalam memahami sesuatu sebagaimana kenyataan, mengkonversi angka, memahami konsep melalui pengalaman sendiri dan lebih memahami keadaan yang sebenarnya (Shoimah, 2020).

Berdasarkan pendapat-pendapat mengenai media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat penunjang yang digunakan pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar agar mudah dipahami oleh siswa. Pada usia anak SD penggunaan media pembelajaran sangat cocok untuk diterapkan, karena pada tahap ini anak lebih memahami sesuatu yang bersifat nyata.

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sangat membantu dalam proses pembelajaran dan penyampaian materi pembelajaran oleh pendidik ke siswa. Media pembelajaran adalah salah satu sarana dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki karakter dan jenis yang berbeda-beda, oleh karena itu perlu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan cermat agar dapat digunakan dengan baik (Wulandari dkk., 2023).

Pemilihan media pembelajaran perlunya mengetahui kriteria dan karakteristik media tersebut, kelebihan dan kekurangan media yang kita pilih, agar dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa, tujuan intruksional dari media itu sendiri (Angraini, 2017). Jenis-jenis media yang sering digunakan antara lain media audio, media visual, media audio visual, gambar fotografi, peta dan globe.

Berdasarkan penjelasan jenis media, dapat disimpulkan bahwa media merupakan sarana yang bisa menciptakan suasana belajar lebih aktif dan kondusif untuk itu dalam mengembangkan sebuah media

pembelajaran perlu mengetahui karakteristik, kelebihan dan kekurangan, serta dalam memilih jenis media yang cocok digunakan.

c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

1) Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai fungsi untuk mempermudah serta menumbuhkan semangat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran tidak hanya berupa kata-kata dengan ceramah saja, melainkan membawa siswa untuk memahami materi yang disampaikan secara nyata (Ibrahim dkk., 2023). Adapun fungsi media dari media menjabarkan beberapa fungsi dari media itu sendiri, yakni media berfungsi untuk memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa, media mampu menarik dan mengarahkan perhatian siswa agar terfokus kepada isi materi (Abdul, 2018).

Berdasarkan fungsi media pembelajaran yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran mampu menyajikan isi materi secara nyata dan menarik siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran

2) Manfaat Media Pembelajaran

Media merupakan alat bantu bagi siswa yang sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat mempermudah hubungan komunikasi antara pendidik dan

siswa sehingga proses pembelajaran dapat efektif dan efisien. Manfaat media pembelajaran ada dua macam, yaitu manfaat umum dan manfaat khusus (Nurfadhillah dkk., 2021). Media pembelajaran memiliki beberapa manfaat dalam pembelajaran yaitu: alat yang mempermudah pendidik untuk menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran akan lebih menarik siswa dalam memahami materi pembelajaran, kualitas pembelajaran dapat lebih ditingkatkan, serta dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa (Wastriami & Mudinillah, 2022).

Berdasarkan manfaat media pembelajaran yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa media sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran, karena penggunaan media mampu menjalin interaksi antara pendidik dan siswa sehingga proses pembelajaran berjalan secara baik. Ciri-ciri media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai alat belajar yang dapat berupa suara, gambar, rekaman, film/video.

2. Media Pembelajaran Digital

Pada era saat ini perkembangan teknologi digital terus mengalami perkembangan dan terjadi begitu cepat. Perkembangan teknologi digital juga berdampak pada dunia pendidikan. Media digital merupakan salah satu media pembelajaran yang cukup menarik perhatian siswa karena penggunaan media

digital ini tidak mudah membuat siswa bosan, bahkan penggunaan media pembelajaran digital menjadikan suasana dalam proses kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan (Wityastuti dkk., 2022).

Penggunaan media pembelajaran berbasis digital dapat menjadi salah satu alternative bagi guru dalam mengemas materi pembelajaran yang akan disampaikan pada siswa. Media pembelajaran berbasis digital dapat memfasilitasi siswa untuk belajar lebih luas, bervariasi, dan dapat digunakan untuk belajar kapanpun dan dimanapun tanpa terbatas oleh jarak, ruang, dan waktu (Hendraningrat & Fauziah, 2021).

Berdasarkan penjelasan mengenai media pembelajaran digital yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital merupakan media pembelajaran alternative yang dapat digunakan pada era teknologi saat ini. Media pembelajaran digital dinilai cukup menarik dan mudah untuk digunakan siswa dalam pembelajaran dimanapun dan kapanpun.

3. Scrapbook

Scrapbook merupakan seni menempel foto di media kertas, dan menghiasnya menjadi karya yang kreatif (Alfiah dkk., 2018). Selain berisikan gambar atau foto, *scrapbook* juga dapat memuat penjelasan materi penting yang berkaitan dengan gambar yang ada. Media *scrapbook* dikemas dan didesain sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan siswa dapat menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran *scrapbook* memiliki kelebihan, salah satu kelebihan dari media *scrapbook* adalah menarik perhatian dari segi warna, gambar dan desain (Rambe dkk., 2022).

Berdasarkan pemaparan mengenai materi keberagaman budaya kelas 4, dapat disimpulkan bahwa memberikan materi keberagaman budaya pada mata pelajaran siswa sekolah dasar dapat menjadikan generasi muda untuk melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia. Dalam kurikulum saat ini materi mengenai keberagaman budaya ada di mata pelajaran Pendidikan Pancasila Fase B yang berisikan capaian pembelajaran untuk siswa dapat mempelajari mengenai keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar.

4. Materi Keberagaman Budaya Kelas 4

Indonesia merupakan negara dengan banyak keberagaman yang tersebar di 34 provinsi terutama keberagaman budaya yang dimilikinya. Keanekaragaman budaya yang dimiliki Indonesia merupakan hasil dari bentukan leluhur yang diturunkan secara turun temurun sehingga memiliki ciri khas dan keunikan masing-masing (Aprianti Muthia dkk., 2022). Pendidikan dan kebudayaan tidak dapat dilepaskan dalam suatu masyarakat. Memberikan materi mengenai keberagaman budaya yang ada di Indonesia melalui mata pelajaran yang ada di sekolah khususnya usia sekolah dasar adalah cara yang dapat dilakukan untuk mengembalikan kesadaran dan minat generasi muda mengenai kebudayaan Indonesia, karena pada usia sekolah dasar anak akan lebih mudah untuk diarahkan (Rohmatilahi dkk., 2022).

Indonesia merupakan negara dengan banyak keberagaman yang tersebar di 34 provinsi terutama keberagaman budaya yang dimilikinya. Keanekaragaman budaya yang dimiliki Indonesia merupakan hasil dari bentukan leluhur yang diturunkan secara turun temurun sehingga memiliki ciri khas dan keunikan masing-masing (Aprianti

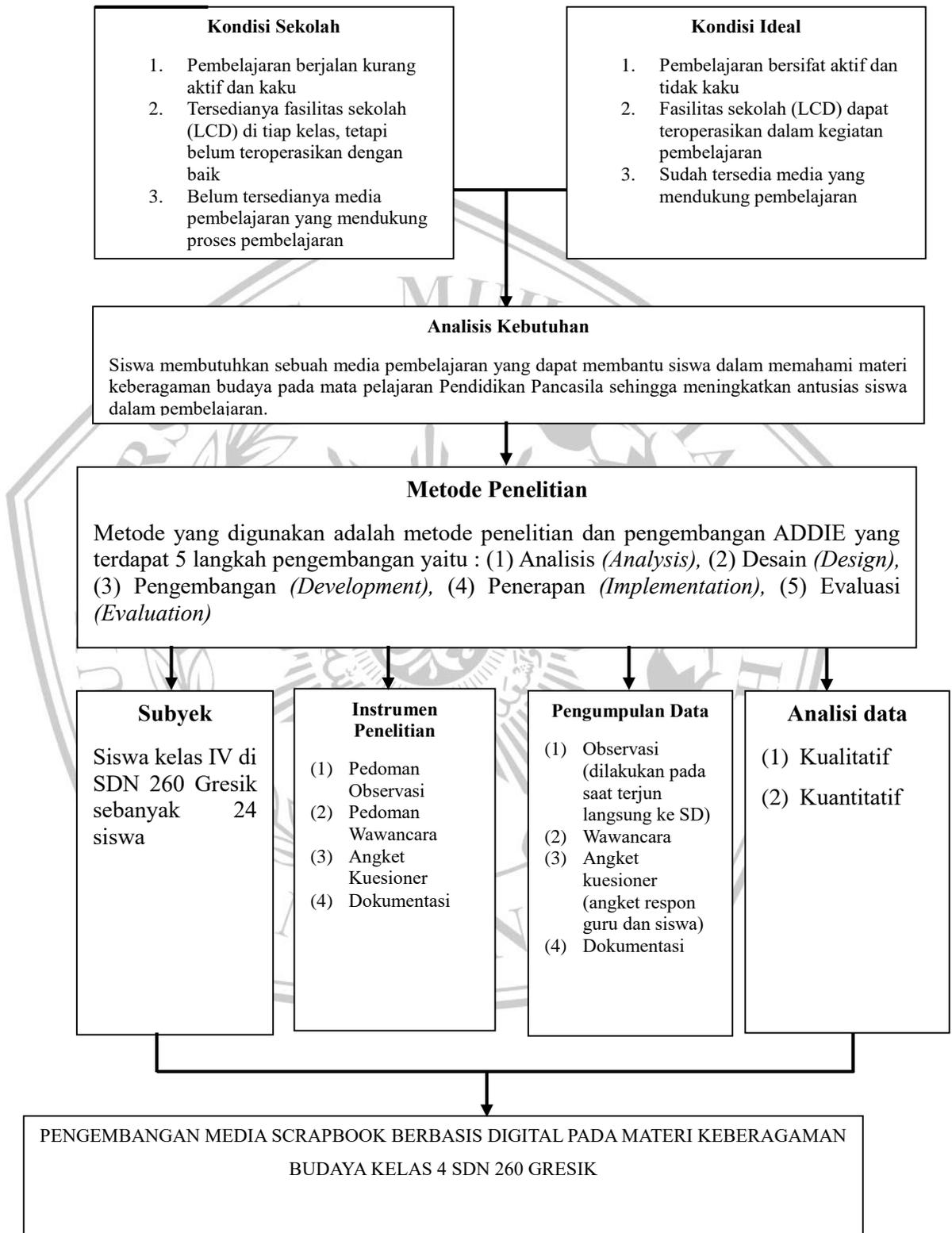
Muthia dkk., 2022). Pendidikan dan kebudayaan tidak dapat dilepaskan dalam suatu masyarakat. Memberikan materi mengenai keberagaman budaya yang ada di Indonesia melalui mata pelajaran yang ada di sekolah khususnya usia sekolah dasar adalah cara yang dapat dilakukan untuk mengembalikan kesadaran dan minat generasi muda mengenai kebudayaan Indonesia, karena pada usia sekolah dasar anak akan lebih mudah untuk diarahkan (Rohmatilahi dkk., 2022).

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

NO	Identitas Peneliti & Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Amelia Rahayu. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran <i>ScrapBook</i> pada Tema Indahnnya Kebersamaan Subtema 1 Budaya Bangsa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Al-Hidayah Malang	Media pembelajaran yang digunakan atau dikembangkan sama-sama menggunakan Scrapbook dan materi yang digunakan sama mengenai keberagaman budaya	Pada penelitian sebelumnya masih menggunakan kurikulum 2013. Serta pada penelitian sebelumnya hanya berupa buku gambar dengan tempelan-tempelan foto dan materi tanpa adanya video melalui scan barcode.
2.	Aprilia et al. 2022 Pengembangan media Scrapbook RAKUYAWA (Keragaman Suku Budaya Di Pulau Jawa) Untuk Kelas IV Sekolah Dasar	Media pembelajaran yang digunakan atau dikemabngkan sama-sama menggunakan Scrapbook. Kelas yang diteliti juga sama-sama kelas IV Sekolah Dasar	Pada penelitian sebelumnya hanya berfokus pada keberagaman suku budaya yang ada di Pulau Jawa saja.
3.	Septia.2022 Pengembangan Digital Digital Scrapbook Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar	Kelas yang diteliti sama-sama kelas IV Sekolah dasar mengenai keragaman budaya. Sama-sama mengembangkan scrapbook digital	Pada penelitian sebelumnya digital scrapbook berupa E-book dan tidak ada scrapbook konkrit.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir